

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian dan Analisis Data Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian

a) Deskripsi Data Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data nilai kemampuan komunikasi matematis dan nilai hasil belajar matematika yang diperoleh dengan cara tes. Data nilai tersebut yang akan dijadikan acuan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban yang bertempat di Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban dan dengan mengambil populasi dari seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah siswa sebanyak 147 yang terdiri dari 5 kelas, yakni kelas unggulan, kelas VIII A, VIII B, VIII C dan kelas VIII D. Sedangkan untuk sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII C dengan jumlah siswa yang hadir saat tes dilakukan. Adapun data siswa yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.1. Tabel Data Siswa Kelas Penelitian

| No | Kode Siswa | Jenis Kelamin |
|----|------------|---------------|
| 1. | AVL | Laki-laki |
| 2. | ASN | Perempuan |
| 3. | AAN | Laki-laki |
| 4. | BKR | Perempuan |
| 5. | ES | Perempuan |
| 6. | EDL | Perempuan |
| 7. | ERP | Perempuan |

Tabel berlanjut ke halaman 66

Lanjutan tabel halaman 65

| No | Kode Siswa | Jenis Kelamin |
|-----|------------|---------------|
| 8. | FAF | Laki-laki |
| 9. | FHM | Laki-laki |
| 10. | FR | Perempuan |
| 11. | LLA | perempuan |
| 12. | MM | Laki-laki |
| 13. | MHZ | Laki-laki |
| 14. | MFS | Laki-laki |
| 15. | NDPR | Perempuan |
| 16. | PDL | Perempuan |
| 17. | PR | Perempuan |
| 18. | PK | Laki-laki |
| 19. | SDS | Perempuan |
| 20. | SU | Perempuan |
| 21. | SL | Perempuan |
| 22. | YS | Laki-laki |
| 23. | JE | Laki-laki |

Penelitian ini merupakan penelitian *cause and effect*, dimana dalam penelitian ini peneliti memberikan beberapa instrumen untuk mendapatkan data yang selanjutnya akan dianalisis dengan analisis yang relevan terhadap data yang diperoleh setelah penelitian. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu berupa soal tes, dan dokumentasi.

b) Hasil Penelitian

Peneliti telah memperoleh data nilai kemampuan komunikasi matematis dan hasil belajar matematika setelah melakukan penelitian di kelas VIII C Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban yang dilaksanakan pada tanggal 23 April 2015 sampai dengan tanggal 28 April 2015. Data diperoleh oleh peneliti dengan cara tes. Dalam hal ini akan peneliti gunakan dalam menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab 1.

Data dalam penelitian ini juga diperoleh peneliti dengan berbagai metode, yaitu metode tes dan metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk

mengetahui profil sekolah dan data sekolah. Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematis dan hasil belajar matematika siswa.

Metode tes berupa soal materi luas permukaan kubus dan balok yang terdiri dari 5 soal untuk memperoleh nilai kemampuan komunikasi matematis siswa dan 3 soal untuk mengetahui nilai hasil belajar matematika siswa. Yang keduanya telah diuji cobakan kepada kelas VIII B terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrument tersebut.

Data hasil tes kemampuan komunikasi matematis siswa kelas sampel dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1.2. Tabel Nilai Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sampel

| No | NAMA | NILAI AKHIR | No | NAMA | NILAI AKHIR |
|-----|------|-------------|-----|------|-------------|
| 1 | AVL | 50 | 13. | MHZ | 55 |
| 2 | ASN | 60 | 14. | MFS | 55 |
| 3 | AAN | 30 | 15. | NDPR | 60 |
| 4 | BKR | 50 | 16. | PDL | 65 |
| 5 | ES | 60 | 17. | PR | 55 |
| 6 | EDL | 55 | 18. | RK | 60 |
| 7 | ERP | 60 | 19. | SDS | 65 |
| 8. | FAF | 60 | 20. | SU | 55 |
| 9. | FHM | 55 | 21. | SL | 60 |
| 10. | FR | 60 | 22. | YS | 55 |
| 11. | LLA | 60 | 23. | JE | 75 |
| 12. | MM | 55 | | | |

Data hasil tes kemampuan komunikasi matematis (X) yang telah diolah kemudian disajikan dengan data hasil belajar matematika (Y) yang telah diujikan pada kelas yang diteliti dalam hal ini adalah kelas VIII C dalam tabel berikut:

Tabel 4.1.3. Tabel Nilai Tes Kemampuan Komunikasi Matematis (X) dan Hasil Belajar Matematika (Y)

| No | NAMA | X | Y | X^2 | Y^2 | XY | $(XY)^2$ |
|----|--------|-----------------|------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| 1 | AVL | 50 | 75 | 2500 | 5625 | 3750 | 14062500 |
| 2 | ASN | 60 | 78 | 3600 | 6084 | 4680 | 21902400 |
| 3 | AAN | 30 | 55 | 900 | 3025 | 1650 | 2722500 |
| 4 | BKR | 50 | 68 | 2500 | 4624 | 3400 | 11560000 |
| 5 | ES | 60 | 78 | 3600 | 6084 | 4680 | 21902400 |
| 6 | EDL | 55 | 78 | 3025 | 6084 | 4290 | 18404100 |
| 7 | ERP | 60 | 68 | 3600 | 4624 | 4080 | 16646400 |
| 8 | FAF | 60 | 70 | 3600 | 4900 | 4200 | 17640000 |
| 9 | FHM | 55 | 70 | 3025 | 4900 | 3850 | 14822500 |
| 10 | FR | 60 | 68 | 3600 | 4624 | 4080 | 16646400 |
| 11 | LLA | 60 | 68 | 3600 | 4624 | 4080 | 16646400 |
| 12 | MM | 55 | 70 | 3025 | 4900 | 3850 | 14822500 |
| 13 | MHZ | 55 | 70 | 3025 | 4900 | 3850 | 14822500 |
| 14 | MFS | 55 | 70 | 3025 | 4900 | 3850 | 14822500 |
| 15 | NDPR | 60 | 78 | 3600 | 6084 | 4680 | 21902400 |
| 16 | PDL | 65 | 78 | 4225 | 6084 | 5070 | 25704900 |
| 17 | PR | 55 | 68 | 3025 | 4624 | 3740 | 13987600 |
| 18 | RK | 60 | 70 | 3600 | 4900 | 4200 | 17640000 |
| 19 | SDS | 65 | 85 | 4225 | 7225 | 5525 | 30525625 |
| 20 | SU | 55 | 68 | 3025 | 4624 | 3740 | 13987600 |
| 21 | SL | 60 | 68 | 3600 | 4624 | 4080 | 16646400 |
| 22 | YS | 55 | 70 | 3025 | 4900 | 3850 | 14822500 |
| 23 | JE | 75 | 85 | 5625 | 7225 | 6375 | 40640625 |
| | JUMLAH | 1315 | 1656 | 76575 | 120188 | 95550 | 413280750 |
| | RATA2 | 57.1739130 4 | 72 | 3329.34782 6 | 5225.56521 7 | 4154.34782 6 | 17968728.2 6 |

c) Pengujian Persyaratan Analisis

Uji prasyarat analisis terhadap data yang diperoleh harus dilakukan sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Uji prasyarat analisis regresi linier sederhana meliputi uji normalitas dan uji linieritas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan data apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti merupakan variabel yang berdistribusi normal. Untuk mempermudah dalam analisa data, maka peneliti menggunakan program SPSS.

Pada uji normalitas dengan menggunakan SPSS 16.0 apabila nilai signifikansi pada *Asymp.Sig* > 0,05 (lebih dari 0,05) maka data dikatakan berdistribusi normal. Dan apabila nilai signifikansi pada *Asymp.Sig* < 0,05 (kurang dari 0,05) maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Sedangkan pada uji linieritas apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* > 0,05 (lebih dari 0,05) maka dikatakan bahwa data tersebut variabelnya memiliki hubungan yang linier. Dan apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* < 0,05 (kurang dari 0,05) maka dapat dikatakan bahwa data tersebut variabelnya memiliki hubungan yang tidak linier.

1) Analisis Prasyarat (Uji Normalitas)

a) Uji Normalitas pada Data Kemampuan Komunikasi Matematis

Uji normalitas di sini digunakan peneliti untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh selama penelitian berasal dari distribusi data yang normal ataukah tidak. Untuk menguji kenormalan data peneliti menggunakan SPSS 16.0. dengan hipotesis:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data berdistribusi tidak normal

Tabel 4.1.4. Tabel Hasil Uji Normalitas Kemampuan Komunikasi Matematis

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Nilai Kemampuan Komunikasi Matematis | |
|--------------------------------|-------------------------|--------------------------------------|------|
| N | | 23 | |
| Normal Parameters ^a | Mean | 57.17 | |
| | Std. Deviation | 7.952 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .262 | |
| | Positive | .231 | |
| | Negative | -.262 | |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.256 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .085 | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | .069 ^c | |
| | 95% Confidence Interval | Lower Bound | .064 |
| | | Upper Bound | .074 |

a. Test distribution is Normal.

c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.

Dengan taraf nyata 5% atau taraf signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Karena dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* 0,085 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas pada Data Hasil Belajar Matematika Siswa

Uji normalitas pada data hasil belajar matematika siswa diperoleh dan disajikan dengan tabel berikut:

Tabel 4.1.5. Tabel Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Nilai Hasil Belajar Matematika | |
|--------------------------------|-------------------------|--------------------------------|------|
| N | | 23 | |
| Normal Parameters ^a | Mean | 72.00 | |
| | Std. Deviation | 6.592 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .271 | |
| | Positive | .271 | |
| | Negative | -.229 | |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.301 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .068 | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | .057 ^c | |
| | 95% Confidence Interval | Lower Bound | .052 |
| | | Upper Bound | .061 |

a. Test distribution is Normal.

c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

Tabel tersebut menyatakan bahwa dengan taraf nyata 5% atau taraf signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Karena dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* 0,068 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Analisis Prasyarat (Uji Linieritas)

Uji linieritas di sini digunakan peneliti untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh selama penelitian, variabelnya memiliki hubungan yang linier atau tidak linier. Untuk menguji kelinieran data peneliti menggunakan SPSS 16.0. Apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* > 0,05 (lebih dari 0,05) maka dikatakan bahwa data tersebut variabelnya memiliki hubungan yang linier. Dan apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* < 0,05 (kurang dari 0,05) maka dapat dikatakan bahwa data tersebut variabelnya memiliki hubungan yang tidak linier.

Dari uji linieritas yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1.6. Tabel Hasil Uji Linieritas Data

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Hasil Belajar Matematika *Kemampuan Komunikasi Matematis | Between Groups | (Combined) | 657.444 | 5 | 131.489 | 7.487 | .001 |
| | | Linearity | 544.022 | 1 | 544.022 | 30.977 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 113.423 | 4 | 28.356 | 1.615 | .216 |
| | Within Groups | | 298.556 | 17 | 17.562 | | |
| | Total | | 956.000 | 22 | | | |

Output hasil uji linieritas tersebut dilihat pada tabel uji anova, diketahui bahwa nilai signifikansi dari *deviation from linearity* sebesar $0,216 >$ taraf signifikansi $0,05$ (lebih dari $0,05$). Dengan taraf signifikansi 5% atau $0,05$ dapat disimpulkan bahwa data tersebut variabelnya memiliki hubungan yang linier antara variabel (X) kemampuan komunikasi matematis dengan variabel (Y) hasil belajar matematika.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan komunikasi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa. Pengujian hipotesis peneliti lakukan dengan analisis regresi linier sederhana dan dengan menggunakan SPSS 16.0. Dari uji hipotesis diperoleh hasil yang digambarkan dengan tabel berikut:

Tabel 4.1.7. Tabel Hasil Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana Output Pertama

Variables Entered/Removed^b

| Mode | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|------|---|-------------------|--------|
| 1 | Kemampuan Komunikasi Matematis ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Dari tabel tersebut diketahui bahwa variabel yang dimasukkan adalah variabel kemampuan komunikasi matematis sebagai predictor dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 4.1.8. Tabel Hasil Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana Output Kedua

Model Summary

| Mode | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .754 ^a | .569 | .549 | 4.429 |

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Komunikasi Matematis

Tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,754. Hal ini menjelaskan bahwa hubungan antara variabel bebas (X) kemampuan komunikasi matematis dengan variabel terikat (Y) hasil belajar matematika siswa sebesar 0,754. Dan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas (X) kemampuan komunikasi matematis terhadap variabel terikat (Y) hasil belajar matematika siswa dilihat dari nilai *R Square* yakni sebesar 0,569. Nilai ini merupakan nilai koefisien determinasi yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X) kemampuan komunikasi

matematis terhadap variabel terikat (Y) hasil belajar matematika siswa adalah sebesar 56,9%.

Tabel 4.1.9. Tabel Hasil Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana Output Ketiga

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 544.022 | 1 | 544.022 | 27.731 | .000 ^a |
| | Residual | 411.978 | 21 | 19.618 | | |
| | Total | 956.000 | 22 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Komunikasi Matematis

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Tabel di atas menjelaskan tentang pengaruh variabel bebas (X) kemampuan komunikasi matematis terhadap variabel terikat (Y) hasil belajar matematika. Dari output di atas terlihat bahwa F hitung sebesar 27,731 dengan tingkat signifikansi $0,000 < \text{taraf signifikansi } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut dapat dipakai untuk memprediksi variabel terikat (Y) hasil belajar matematika siswa.

Tabel 4.2.1. Tabel Hasil Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana Output Keempat

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 36.248 | 6.852 | | 5.290 | .000 |
| | Kemampuan Komunikasi Matematis | .625 | .119 | .754 | 5.266 | .000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Pada tabel di atas terlihat pada kolom B pada *constant* (a) sebesar 36,248, sedangkan nilai kemampuan komunikasi matematis (b) adalah sebesar 0,625. Dari

hal tersebut dapat diketahui persamaan regresinya yang dapat ditulis dengan bentuk sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 36,248 + 0,625X.$$

Koefisien b merupakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y, untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Dimana b bernilai positif, menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai kemampuan komunikasi matematis maka nilai hasil belajar matematika siswa bertambah sebesar 0,625. Dari persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa apabila X bernilai 0 maka masih dapat diperoleh persamaan $Y = 36,248$. Dari hal ini dapat diartikan bahwa meskipun nilai atau skor kemampuan komunikasi matematis siswa sebesar 0, akan tetapi skor atau nilai hasil belajar matematika siswa masih tetap diperoleh dengan skor atau nilai sebesar 36,248. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan komunikasi matematis saja, namun juga dipengaruhi oleh faktor lain.

Pada tabel *coefficients* menampilkan nilai t sebesar 5,266 dengan signifikansi $0,000 < \text{ taraf signifikansi } 0,05$ (kurang dari 0,05), dan dengan hipotesis:

$H_0 =$ Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel bebas (X) kemampuan komunikasi matematis terhadap variabel terikat (Y) hasil belajar matematika

H_1 = Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel bebas (X) kemampuan komunikasi matematis terhadap variabel terikat (Y) hasil belajar matematika.

Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak, yang berarti menyatakan bahwa ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel bebas (X) kemampuan komunikasi matematis terhadap variabel terikat (Y) hasil belajar matematika siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan dapat dikaji pembahasan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Uji dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya ditunjukkan bahwa nilai t sebesar 5,266 dan dengan nilai signifikansi < taraf signifikansi atau $0,000 < 0,05$ (kurang dari 0,05). Dengan diketahuinya bahwa nilai signifikansi kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka hal ini dapat diartikan dan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel kemampuan komunikasi matematis terhadap variabel hasil belajar matematika siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban.

Dari pembahasan tersebut di atas bisa diambil kesimpulan bahwa kemampuan komunikasi matematis sangatlah penting dalam pembelajaran matematika. Karena melalui komunikasi, siswa dapat mengorganisasi dan mengkonsolidasi berpikir matematisnya. Dan siswa dapat meng'*explore*' ide-ide matematikanya. Dalam pembelajaran matematika siswa dituntut untuk

mengembangkan bahasa dan simbol matematika sehingga siswa dapat mengkomunikasikan secara lisan maupun tulisan, dan hal ini sudah pasti akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematikanya, karena dalam matematika untuk hasil belajarnya sangat berhubungan dengan kemampuan siswa dalam merepresentasikan apa yang diketahui dan apa yang telah dipelajarinya ke dalam bahasa dan simbolik matematika. Dari beberapa masalah yang telah diberikan sebelumnya menuntut siswa untuk mampu menentukan persamaan penyelesaiannya. Siswa dituntut untuk menguasai dan memahami materi dan juga mengkomunikasikannya dengan baik. Tidak hanya itu saja, namun siswa juga harus mampu menuliskannya dalam bentuk kalimat matematika, yang nantinya dari kalimat matematika tersebut siswa akan dengan mudah menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan. Sehingga dari hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis sangatlah diperlukan dalam penyelesaian masalah matematika. Hal ini juga didukung oleh pernyataan yang menyatakan bahwa kemampuan komunikasi matematis adalah kemampuan siswa dalam membaca wacana matematika dengan pemahaman, mampu mengembangkan bahasa dan simbol matematika sehingga dapat mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan, mampu menggambarkan secara visual dan merefleksikan gambar atau diagram ke dalam ide matematika, mampu merumuskan dan mampu memecahkan masalah melalui penemuan.

2. Berdasarkan hasil uji dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai koefisien korelasi R sebesar 0,754 dan koefisien determinasi R Squarre

sebesar 0,569. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban terhadap hasil belajar matematikanya adalah sebesar 56,9%. Sedangkan sisanya yang sebesar 43,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam menentukan nilai hasil belajar matematika pada penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis pada output *coefficients* juga telah diperoleh persamaan regresi sederhana antara kemampuan komunikasi matematis (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) yang berbentuk:

$$Y = 36,248 + 0,625X.$$

Koefisien b merupakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y, untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Dimana pada persamaan di atas diketahui bahwa b bernilai positif, hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan nilai kemampuan komunikasi matematis maka nilai hasil belajar matematika siswa juga bertambah. Jika harga variabel bebas (X) itu adalah sebesar 57, maka akan diperoleh persamaan regresi $Y = 36,248 + 0,625(57) = 36,248 + 35,625 = 71,873 = 72$. Angka ini menunjukkan jika rata-rata kemampuan komunikasi matematis 57, maka rata-rata hasil belajar matematika siswa sebesar 72. Sedangkan apabila variabel bebas (X) bernilai 0 maka masih dapat diperoleh persamaan $Y = 36,248 + 0,625(0) = 36,248$. Dari hal ini dapat diartikan bahwa meskipun nilai atau skor kemampuan komunikasi matematis siswa sebesar 0, akan tetapi skor atau nilai hasil belajar matematika siswa masih tetap diperoleh dengan skor atau nilai sebesar 36,248. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar

matematika siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan komunikasi matematis saja, namun juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini juga didukung oleh pernyataan pada bab II yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri orang tersebut maupun dari luar dirinya. Faktor-faktor tersebut dapat berupa kesehatan siswa, intelegensi dan bakat yang dimiliki siswa, minat dan motivasi siswa, cara belajar siswa, keluarga siswa, sekolah tempat di mana siswa tersebut belajar, masyarakat sekitar tempat tinggal siswa, dan lingkungan yang ada di sekitar siswa tersebut. Karena hal ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa yang sangat menentukan hasil belajarnya. Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa adalah sumber belajar yang digunakan oleh siswa dalam pembelajaran. Namun jika dicermati lagi pemanfaatan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran juga harus didasari oleh kemampuan komunikasi yang baik pula. Sehingga kemampuan komunikasi matematis yang baik perlu dijadikan fokus dalam proses pembelajaran matematika yang dilakukan.

Dari analisis juga diketahui bahwa koefisien kemampuan komunikasi matematis bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau semakin bertambahnya nilai kemampuan komunikasi matematis yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi dan bertambahnya nilai hasil belajar matematika siswa pada materi tersebut. Dari beberapa penjelasan di atas untuk

interpretasi a dan b dari persamaan regresi yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

$a = 36,248$: berarti jika tidak ada peningkatan kemampuan komunikasi matematis yang dimiliki oleh siswa maka rata-rata hasil belajar matematika siswa akan sama dengan 36,248.

$b = 0,625$: berarti jika kemampuan komunikasi matematis siswa dinaikkan menjadi 100 kali maka rata-rata hasil belajar matematika siswa akan mengalami kenaikan sebesar 62,5.

Dari uji keberartian yang telah dilakukan juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Dan hal ini kurang dari taraf signifikansi yang sebesar 0,05. Dan hal ini memiliki arti bahwa model regresi yang digunakan tersebut dapat dipakai untuk memprediksi hasil variabel terikat (Y) yakni hasil belajar matematika siswa. Yang hal ini juga mengartikan bahwa model regresi yang digunakan tersebut berarti.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa lebih dari 50% kemampuan komunikasi matematis mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban. Sehingga jika pembelajaran matematika tidak komunikatif maka hal ini akan mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Apabila pembelajaran tidak komunikatif maka kemampuan komunikasi matematis siswa tidak tersalurkan dengan baik. Dan hal ini akan berdampak kepada hasil belajar matematikanya. Apabila kemampuan komunikasi matematis yang dimiliki siswa mengalami kenaikan maka hal ini juga

akan menambahkan nilai hasil belajar matematika siswa. Ssehingga disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban.